

PENGARUH PENJUALAN KREDIT DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP LABA PADA CV. GEKA GEMILANG CIAMIS

Firman Nursafaat^{1*}, Aldi Muhamad Hoerudin Saputra², Widi Waldiana³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Siliwangi, Tasikmalaya

E-mail: ¹⁾ firmannursafaat15@gmail.com, ²⁾ aldi24muhamadsaputra@gmail.com
³⁾ waldianawidi@gmail.com,

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penjualan kredit dan perputaran piutang terhadap laba pada CV. Geka Gemilang Ciamis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan instrumen yang digunakan adalah data sekunder dan untuk menganalisis data digunakan Alat analisis uji korelasi product moment dan uji regresi linier ganda dengan skala pengukuran rasio, serta uji koefisien determinansi. Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah uji korelasi atau uji t dan uji signifikansi untuk korelasi ganda atau uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada CV. Geka Gemilang, yang dibuktikan dengan koefisien determinasi 98%. Sedangkan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada CV. Geka Gemilang yang dibuktikan dengan koefisien determinasi 98%. Selanjutnya penjualan kredit dan perputaran piutang juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada CV. Geka Gemilang yang dibuktikan dengan koefisien determinasi 98%.

Kata Kunci: *Penjualan Kredit, Perputaran Piutang, Laba*

Abstract

This study aims to determine the effect of credit sales and receivables turnover on CV. Geka Gemilang Ciamis profit. This study uses a descriptive method with the instrument used is secondary data and to analyze the data used product moment correlation test analysis tool and multiple linear regression test with a ratio measurement scale, as well as the coefficient of determination test. The statistical technique used to test the hypothesis is the correlation test or t-test and significance test for multiple correlation or f test. The results reveal that the credit sales has a positive and significant influence on profits at CV. Geka Gemilang, which is proven by 98% coefficient of determination. Moreover, receivables turnover has a positive and significant influence on profit at CV. Geka Gemilang which is proven by 98% coefficient of determination. Furthermore, credit sales and accounts receivable turnover also has a positive and significant influence on profits at CV. Geka Gemilang which is proven by 98% coefficient of determination.

Keywords: *Credit Sales, Profit, Receivable Turnover*

1. PENDAHULUAN

Secara umum keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya seringkali didasarkan pada tingkat laba yang di peroleh (Ningsih et al., 2021). Laba didefinisikan

sebagai “selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha” (Soemarso, 2008), maka apabila beban lebih besar dari pendapatan, maka selisihnya dapat disebut sebagai rugi. Dalam penelitian ini, laba berperan sebagai variabel dependen.

Salah satu contoh yang terjadi di pasar bahwa di tengah kondisi ekonomi yang masih dalam tahap perkembangan sebagian besar perusahaan memiliki tren untuk memberikan fasilitas kredit bagi pelanggan. Aktivitas vital CV. Geka Gemilang Ciamis yakni penjualan kredit, dimana menurut Mulyadi (2001) dan Abdurahman & Riswaya (2014) berpendapat bahwa “penjualan kredit adalah penjualan yang dilaksanakan perusahaan dengan cara mengirimkan harga sesuai order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut”.

Penerapan kebijakan penjualan kredit pada perusahaan akan menimbulkan piutang, sehingga perusahaan harus menunggu sampai hutang dilunasi, karena adanya tenggang waktu antara saat penyerahan barang sampai dengan diterimanya uang (Hery, 2014).

Perputaran piutang, sangat krusial dalam mempengaruhi laba perusahaan. Dengan adanya siklus piutang yang baik dan memenuhi standar maka hal – hal yang tak diinginkan perusahaan (Nurafika, 2018; Nuriyani & Zannati, 2017) seperti adanya *bad debt* ataupun piutang tak tertagih dapat dihindari (Prasetyo, 2022), karena dengan adanya standar yang ditetapkan, manajemen perusahaan akan lebih terarah dalam menjalankan kebijakan perusahaan, terutama hal yang mengenai penjualan kredit (Julian, 2015; Suarnami et al., 2014). Karena jika tidak demikian, hal ini akan mengganggu perputaran piutang yang dampaknya akan berimbas pada penurunan laba perusahaan (Surya et al., 2017; Tiong, 2017). Perputaran piutang yang tak stabil akan berdampak pada proses cepat atau lambatnya menjadi kas.

Berdasarkan teori yang telah ada, bahwa dalam keadaan normal bila penjualan kredit tinggi maka laba yang nantinya diperoleh akan tinggi maka kesempatan untuk mendapatkan laba yang besar pun akan tercapai. Dengan demikian, maka perputaran piutang dan penjualan kredit sudah sepatutnya memberikan kontribusi positif terhadap laba perusahaan sehingga kelangsungan hidup dan kemajuan perusahaan dapat diprediksikan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penjualan kredit dan perputaran piutang terhadap laba pada CV. Geka Gemilang Ciamis.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, menurut Arikunto (2013) “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada”. Dengan metode ini dilakukan pengumpulan dan pengolahan data, kemudian diinterpretasikan dan dianalisis berkaitan antara variabel yang diteliti.

Metode ini digunakan karena dilakukan dengan cara membuat deskriptif atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta atau objek serta menginterpretasikan hubungan antara fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh penjualan kredit dan perputaran piutang terhadap laba pada CV. Geka gemilang Ciamis tahun 2010 - 2014.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder diperoleh melalui 1) Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dokumen keuangan yang berhubungan dengan

penjualan kredit, perputaran piutang dan laba dari perusahaan yang diteliti yaitu CV. Geka Gemilang Ciamis kepada Kabag. Keuangan dan Accounting.

Teknik analisis data yang digunakan adalah melalui beberapa tahap yaitu:

1. Uji Korelasi *Product Moment*

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

2. Uji Koefisien Determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

3. Uji t

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

4. Uji Koefisien Korelasi Ganda

$$R_{x_1x_2y} = \frac{r_{x_1y}r_{x_2y} - r_{x_1x_2}}{\sqrt{r_{x_1y}^2 + r_{x_2y}^2 - 2(r_{x_1y})(r_{x_2y})(r_{x_1x_2})}}$$

5. Uji Koefisien Determinasi

$$KD = R^2 \times 100\%$$

6. Uji F

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

7. Uji Regresi Linier Ganda

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

8. Uji F

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Hasil analisis data diperoleh dari analisis 1) penjualan kredit terhadap laba pada CV. Geka Gemilang Ciamis dengan perhitungan analisis diperoleh r sebesar 0,99. Berdasarkan perhitungan dalam pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi maka $r = 0,99$ termasuk kategori sangat kuat dan juga didapat r positif. Berarti hubungan antara penjualan kredit dengan Laba mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan arah yang positif. Artinya jika besarnya penjualan kredit bertambah, maka penjualan kredit juga akan naik.

Berdasarkan hasil perhitungan uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh penjualan kredit terhadap laba sebesar 98,01%, Koefisien Determinasi 98,01% diartikan bahwa pengaruh penjualan kredit terhadap laba kuat. Artinya, penjualan kredit memberikan kontribusi terhadap laba sebesar 98,01% dan sisanya 1,99% ditentukan oleh variabel lain. Dan didapatkan perbandingan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $12,16 > 2,35$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya hipotesis yang diajukan diterima Penjualan Kredit berpengaruh positif terhadap peningkatan laba di CV. Geka Gemilang Ciamis. Bahwa ada hubungan yang signifikan antara penjualan kredit dengan laba.

Perputaran piutang terhadap laba pada CV. Geka Gemilang Ciamis dengan perhitungan analisis diperoleh r sebesar 0,99. Berdasarkan perhitungan dalam pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi maka $r = 0,99$ termasuk kategori sangat kuat dan juga didapat r positif. Berarti hubungan antara perputaran piutang dengan Laba mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan arah yang positif. Artinya jika besarnya perputaran piutang bertambah, maka perputaran piutang juga akan naik.

Berdasarkan hasil perhitungan uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Perputaran Piutang terhadap laba sebesar 98,01% Koefisien Determinasi 98,01% diartikan bahwa pengaruh Perputaran Piutang terhadap laba sangat kuat. Artinya, Perputaran Piutang memberikan kontribusi terhadap laba sebesar 98,01% dan sisanya 1,99% ditentukan oleh variabel lain. Didapatkan perbandingan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $12,16 > 2,35$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya hipotesis yang diajukan diterima Perputaran Piutang berpengaruh positif terhadap peningkatan laba di CV. Geka Gemilang Ciamis. Bahwa ada hubungan yang signifikan antara Perputaran Piutang dengan laba.

Penjualan Kredit dan Perputaran piutang terhadap laba pada CV. Geka gemilang ciamis dengan perhitungan analisis diperoleh Hubungan Penjualan Kredit dan Perputaran Piutang secara simultan terhadap Laba di CV. Geka Gemilang Ciamis sebesar 0,99 tergolong sangat kuat.

Berdasarkan hasil perhitungan uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Penjualan Kredit dan Perputaran Piutang terhadap laba sebesar 98,01% Koefisien Determinasi 98,01% diartikan bahwa pengaruh Penjualan Kredit dan Perputaran Piutang terhadap laba sangat kuat. Artinya, Penjualan Kredit dan Perputaran Piutang memberikan kontribusi terhadap laba sebesar 98,01% dan sisanya 1,99% ditentukan oleh variabel lain. Dan diperoleh $F_{tabel} = 19,00$ dan $F_{hitung} = 49,25$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ jadi hipotesis diterima artinya terdapat Pengaruh yang signifikan antara penjualan kredit dan perputaran piutang secara simultan terhadap laba di CV. Geka Gemilang Ciamis. Selanjutnya hasil regresi linier ganda menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 147,8078 + 0,31X_1 + 2,13X_2$ artinya jika penjualan kredit bertambah sebesar 1 point, maka peningkatan laba sebesar 0,31 point, atau jika penjualan kredit bertambah 1% maka peningkatan laba sebesar 0,31%. jika perputaran

piutang bertambah sebesar 1 point, maka peningkatan laba sebesar 2,13 point, atau jika perputaran piutang bertambah 1% maka peningkatan laba sebesar 2,13%.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh Penjualan Kredit terhadap Laba pada CV. Geka Gemilang Ciamis

Untuk mengetahui pengaruh penjualan kredit terhadap laba di CV. Geka Gemilang Ciamis, penulis membandingkan hasil penelitian dengan kutipan dari Harrison & Horngren (2006) menyatakan bahwa:

Menjual secara kredit menciptakan keuntungan dan juga kerugian. Keuntungannya: bisnis dapat meningkatkan pendapatan dan laba (*profit*) dengan melakukan penjualan ke cakupan pelanggan yang luas, kerugiannya: perusahaan tidak akan dapat memperoleh pembayaran dari beberapa pelanggan dan hal itu menimbulkan beban. Beban itu disebut beban piutang tak tertagih, beban piutang ragu – ragu, atau beban kredit macet.

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penjualan kredit terhadap laba di CV. Geka Gemilang Ciamis yang dilakukan dengan menggunakan rumus statistika maka diperoleh hasil bahwa, Penjualan kredit mempunyai korelasi yang sangat kuat sebesar 0,99 sementara presentase besarnya pengaruh penjualan kredit terhadap laba sebesar 98,01% dan berpengaruh positif serta signifikan terhadap laba pada CV. Geka Gemilang Ciamis. Hal ini sesuai dengan teori yang penulis kutip bahwa penjualan kredit dapat meningkatkan laba.

3.2.2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Laba pada CV. Geka Gemilang Ciamis

Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap laba di CV. Geka Gemilang Ciamis, penulis membandingkan hasil penelitian dengan kutipan dari Riyanto (2008) menjelaskan bahwa:

Makin besar proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan memperbesar jumlah investasi dalam piutang. Dengan makin besarnya volume penjualan kredit setiap tahunnya bahwa berarti perusahaan itu harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dalam piutang. Maka besarnya jumlah piutang berarti makin besarnya resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga memperbesar "*profitability*" nya. Terjadinya piutang yang ditimbulkan oleh penjualan kredit menentukan besarnya tingkat perputaran piutang, semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin cepat laba diperoleh (Febriani et al., 2017).

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh perputaran piutang terhadap laba di CV. Geka Gemilang Ciamis yang dilakukan dengan menggunakan rumus statistika maka diperoleh hasil bahwa, perputaran piutang mempunyai korelasi yang sangat kuat sebesar 0,99 sementara presentase besarnya pengaruh perputaran piutang terhadap laba sebesar 98,01% dan berpengaruh positif serta signifikan terhadap laba pada CV. Geka Gemilang Ciamis. Hal ini sesuai dengan teori yang penulis kutip bahwa perputaran piutang dapat meningkatkan laba.

3.2.3. Pengaruh Penjualan Kredit dan Perputaran Piutang terhadap Laba pada CV. Geka Gemilang Ciamis

Secara keseluruhan dari hasil analisis data yang dilakukan pada CV. Geka Gemilang Ciamis, terdapat pengaruh Penjualan Kredit dan Perputaran Piutang terhadap Laba. Berdasarkan uji Korelasi Ganda hasil yang diperoleh dari perhitungannya adalah 0.99 yang artinya Hubungan penjualan kredit dan perputaran piutang secara simultan terhadap laba di

CV. Geka Gemilang Ciamis tergolong sangat kuat. Kemudian dilakukan uji koefisien determinansi, berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh Kontribusi secara simultan 98.01% artinya kontribusi antara penjualan kredit dan perputaran piutang terhadap laba sangat kuat. Pada uji signifikansi F hitung berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan bahwa $F_{tabel} = 19.00$ dan $F_{hitung} = 49.25$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi hipotesis diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penjualan kredit dan perputaran piutang secara simultan terhadap laba di CV. Geka Gemilang Ciamis. Hal ini di bandingkan dengan teori yang di kutip oleh penulis, yaitu menurut Riyanto (2008) yang menjelaskan bahwa:

Makin besar proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan memperbesar jumlah investasi dalam piutang. Dengan makin besarnya volume penjualan kredit setiap tahunnya bahwa berarti perusahaan itu harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dalam piutang. Maka besarnya jumlah piutang berarti makin besarnya resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga memperbesar “profitability”-nya.

Sedangkan Agus Harjito (2008) menyatakan bahwa “piutang yang ditimbulkan karena penjualan kredit akan menentukan besarnya tingkat perputaran piutang...”

Maka, berdasarkan perbandingan teori dengan keseluruhan perhitungan yang menguji pengaruh penjualan kredit dan perputaran piutang terhadap laba memiliki pengaruh yang sangat kuat. Jika penjualan kredit mengalami penurunan maka perputaran piutang pun akan mengalami penurunan yang berakibat pada penurunan Laba, begitupun sebaliknya bila penjualan kredit meningkat maka perputaran piutang pun akan meningkat sehingga perolehan laba pada perusahaan akan meningkat pula.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian didapatkan beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Penjualan kredit berpengaruh positif dan signifikan sebesar 98,01% terhadap laba di CV. Geka Gemilang Ciamis. Dilihat dari nilai $r = 0,99$ termasuk kategori sangat kuat dan juga didapat r positif. Berarti hubungan antara penjualan kredit dengan Laba mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan arah yang positif. Artinya jika besarnya penjualan kredit bertambah, maka laba juga akan naik.
- 2) Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan sebesar 98,01% terhadap laba di CV. Geka Gemilang Ciamis. Dilihat dari nilai $r = 0,99$ termasuk kategori sangat kuat dan juga didapat r positif. Berarti hubungan antara perputaran piutang dengan Laba mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan arah yang positif. Artinya jika besarnya perputaran piutang bertambah, maka laba juga akan naik.
- 3) Penjualan kredit dan Perputaran piutang terhadap laba berpengaruh positif dan signifikan sebesar 98,01% terhadap Laba di CV. Geka Gemilang Ciamis. Dilihat dari nilai $r = 0,99$ termasuk kategori sangat kuat dan juga didapat r positif. Berarti hubungan antara penjualan kredit dan perputaran piutang dengan Laba mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan arah yang positif. Artinya jika besarnya penjualan kredit dan perputaran piutang bertambah, maka laba juga akan naik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, H., & Riswaya, A. R. (2014). Aplikasi pinjaman pembayaran secara kredit pada bank yudha bhakti. *Jurnal Computech & Bisnis*, 8(2), 61–69.
- Agus Harjito, M. (2008). Manajemen Keuangan. *Edisi Satu*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Febriani, R., Sunarta, K., & Herlisnawati, D. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 4(2).
- Harrison, W. T., & Horngren, C. T. (2006). *Financial Accounting*. Prentice Hall.
- Hery, S. E. (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Kencana.
- Julian, R. (2015). *Pengaruh Penjualan Kredit dan Perputaran Piutang Terhadap Laba Bersih Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI* [Doctoral Dissertatio]. Universitas Mercu Buana.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Ningsih, S. R. N., Purwohedi, U., & Mardi. (2021). Factors Affecting Solvency In Insurance Companies In Indonesia 2015–2019 Period. *MARGINAL: Journal Of Management, Accounting, General Finance And International Economic Issues*, 1(1), 34–46.
- Nurafika, R. A. (2018). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1).
- Nuriyani, N., & Zannati, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(3), 425–432.
- Prasetyo, A. A. (2022). Meminimalisir Asimetri Informasi Melalui Pelaporan (Disclosure) Laporan Keuangan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(1), 45–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i1.104>
- Riyanto, B. (2008). *Dasar – dasar pembelanjaan perusahaan*. BPFE.
- Soemarso. (2008). *Pengantar Akuntansi Edisi Pertama*. Salemba Group.
- Suarnami, L. K., Suwendra, I. W., & Cipta, W. (2014). Pengaruh Perputaran Piutang dan Periode pengumpulan piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan pembiayaan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 2(1).
- Surya, S., Ruliana, R., & Soetama, D. R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 1190–2461.
- Tiong, P. (2017). Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 1(1), 1–25.

**PENGARUH PENJUALAN KREDIT DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP LABA PADA CV.
GEKA GEMILANG CIAMIS**

Firman Nursafaat, Aldi Muhamad Hoerudin Saputra, Widi Waldiana
